

**POSE WANITA SEBAGAI
TITIK TOLAK PENCIPTAAN LUKISAN**



KARYA SENI

Oleh :

G. SISWANTORO

9611031021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2003**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	894 x H 03
KLAS	757
TERIMA	Sept. 03

POSE WANITA SEBAGAI TITIK TOLAK PENCIPTAAN LUKISAN



KARYA SENI



KT003218

Oleh :

G. SISWANTORO

9611031021



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2003**

POSE WANITA SEBAGAI TITIK TOLAK PENCIPTAAN LUKISAN



KARYA SENI

Oleh :

G. SISWANTORO

9611031021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2003**

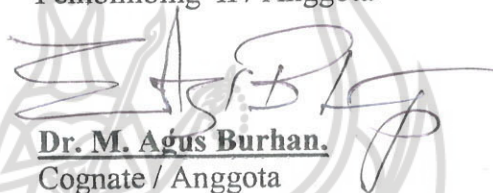
Laporan Tugas Akhir Karya Seni ini telah diterima dan disyahkan oleh Tim
Penguji Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta. Pada tanggal 8 April 2003



Drs. Subroto Sm., M.Hum.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Andang Suprihadi, P. MS.
Pembimbing II / Anggota



Dr. M. Agus Burhan.
Cognate / Anggota



Drs. AG Hartono, MS.
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni
/ Anggota



Drs. Andang Suprihadi, P. MS.
Ketua Jurusan Seni Murni. / Ketua
Merangkap Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Persembahan



Kupersembahkan Karya Tulis ini

Kepada :

Ayahanda (Alm), Ibu, Kakak,

Adik dan Istriku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dalam penyusunan karya tulis dan penyelenggaraan pameran lukisan Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyelenggaraan pameran dan penulisan Tugas Akhir ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Subroto Sm., M.Hum, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan.
2. Bapak Drs. Andang Supriyadi P, MS, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Bapak Drs. Suhadi, selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan dukungan.
4. Dekan, staf pejabat dan dosen di lingkungan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Bapak (Alm), ibu, kakak, adik, istriku tercinta atas semua dorongan moral dan spiritualnya.
6. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini, dan
7. Semua yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala kebbaikannya. Amin.

Yogyakarta, 8 April 2003.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LUKISAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	2
B. Ide dan Konsep Pewujudan	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	6
BAB III IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PEWUJUDAN	8
A. Ide / Dasar Pemikiran Karya	8
B. Konsep Pewujudan	9
BAB IV PROSES PEWUJUDAN	12
A. Bahan, Alat dan Teknik	12
B. Tahap-tahap Pewujudan	14
BAB V TINJAUAN KARYA	21
BAB VI PENUTUP	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
A. Foto Diri dan Biodata	51
B. Foto-foto Karya Acuan	52
a. Karya Seniman Internasional	52
b. Karya Seniman Nasional	54
C. Foto Suasana Pameran	56
D. Katalog Pameran	57
E. Poster Pameran	58

DAFTAR LUKISAN

	Halaman
1. Terkenang	27
2. Dalam Penantian I	28
3. Terbayang I	29
4. Dalam Penantian II	30
5. Dalam Penantian III	31
6. Rindu I	32
7. Dalam Penantian IV	33
8. Terbayang II	34
9. Sendiri	35
10. Sedih	36
11. Berpose	37
12. Bercermin	38
13. Rindu II	39
14. Dalam Penantian V	40
15. Dalam Penantian VI	41
16. Dalam Penantian VII	42
17. Dalam Penantian VIII	43
18. Dalam Penantian IX	44
19. Dalam Penantian X	45
20. Dalam Penantian XI	46

BAB I

PENDAHULUAN

Di dalam menciptakan karya seni seorang seniman mempunyai kebebasan untuk berkarya dan berolah seni sesuai dengan tuntutan jiwanya. Pengalaman-pengalaman masa lalunya, angan-angannya, impian-impianya, khayalannya, kesenangan akan sesuatu hal dan lain sebagainya, merupakan masukan pengalaman yang akan melahirkan gagasan yang merupakan perbendaharaan dirinya untuk diekspresikan melalui proses kreatif kedalam karya seni. Dengan demikian seniman dalam menciptakan karya seni tujuan utamanya untuk kepuasan batin bagi pribadinya sendiri.

Dalam menciptakan karya seni, faktor yang mendukung adalah konsep atau gagasan akan ketertarikan terhadap sesuatu melalui proses pengalaman, pengamatan, pemahaman, dan perenungan kemudian diolah menurut cita rasa seni dari masing-masing individu penciptanya.

Adapun yang menarik dari pengalaman-pengalaman tersebut salah satunya adalah wanita sebagai obyek dalam penciptaan lukisan. Wanita mempunyai daya tarik tersendiri bagi penulis, keindahan dan keartistikan pada tubuh wanita, seperti lekuk tubuh yang seksi, ideal, molek, dan segala sikap pose yang menarik membuat penulis ingin menjadikannya sebagai titik tolak penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir.

A. Penegasan Judul

Dalam Tugas Akhir karya seni ini, diketengahkan judul “ Pose Wanita sebagai Titik Tolak Penciptaan Lukisan “. Supaya tidak menjadikan kesalahan persepsi yang tumpang-tindih maka perlu diketengahkan batasan dan pengertian judul.

Pose : Gaya atau sikap yang ditampilkan ketika dipotret atau dilukis.¹

Wanita : Perempuan dewasa, kaum putri (dewasa).²

: Perempuan / gadis yang berusia muda.

Titik tolak : Sesuatu hal yang dipakai untuk memulai memikirkan (membicarakan dan sebagainya) sesuatu.³

: Dasar untuk berpijak.

Penciptaan : Perbuatan (hal dan sebagainya) menciptakan.⁴

Lukisan : - Suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.⁵

- Suatu bentuk seni visual pada bidang datar (dua dimensi). Seni lukis merupakan hasil pengolahan berbagai unsur seni, seperti bentuk, warna, bidang atau garis. Unsur tersebut tersusun dalam satu harmoni, sehingga melahirkan keindahan khas yang disebut keindahan seni lukis.⁶

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, h, 696.

² *Ibid.*, h. 1007.

³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976, h. 1081.

⁴ *Ibid.* h. 207.

⁵ Soedarso SP. *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988 . h. 10.

⁶ *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, PT Adi Pustaka, Jakarta, 1990, h. 440.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan pose wanita sebagai titik tolak penciptaan lukisan adalah sikap / gaya (pose) yang ditampilkan seorang wanita dalam kehidupan sehari-hari yang diamati, ditangkap, dicerna dan diolah lalu diekspresikan melalui visualisasi bentuk lukisan.

Dari situlah penulis tertarik untuk mengangkat obyek wanita sebagai titik tolak penulis di dalam berkarya seni lukis.

B. Ide dan Konsep Pewujudan

Dalam kehidupan manusia mempunyai pengalaman dan kesenangan akan sesuatu hal yang menarik bagi dirinya, sehingga ia terkesan dan terkenang serta sulit untuk melupakannya, karena ada keindahan dan kebahagiaan yang membuat jiwanya senang serta bahagia pula. Sehingga akan menjadi ide bagi dirinya di dalam berkarya seni.

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat lepas dari lingkungan di mana ia berada, dengan bergaul, berdekatan dan mengamati figur wanita maka kita akan memperoleh pengalaman akan keindahan tentang obyek wanita yang sangat menarik jika dituangkan di atas kanvas. Keanekaragaman pose wanita inilah yang membuat penulis tertarik dan terkesan, sehingga merupakan keindahan tersendiri yang akan memperkaya pengalaman batin penulis.

Konsep perwujudan lukisan penulis adalah menggambarkan tentang sikap badan / gaya (pose) wanita yang pada umumnya masih muda usianya di dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan wujud visualnya mengadakan pendeformasian bentuk, tetapi tidak secara berlebihan terhadap figur wanita yang

menjadi objek utama karena hal inilah yang membuat penulis tertarik pada obyek wanita tersebut. Keindahan bagi penulis karena adanya pose yang baik dan menarik dari wanita.

Pengamatan yang penulis lakukan sehari-hari terhadap obyek wanita memperkaya jiwa penulis. Bila gagasan timbul maka penulis mulai mencari dan memilih pose-pose mana yang dapat mendukung ide pada lukisan. Hal ini terjadi bila ada perjumpaan penulis dengan obyek wanita yang posenya benar-benar menarik perhatian / menggugah perasaan. Maka pada saat itulah ide akan mengalir dan terus melekat di dalam jiwa kemudian penulis angkat kedalam sebuah karya seni lukis. Ketika melihat obyek-obyek menarik tersentuhlah perasaan estetis penulis, kemudian penulis renungkan dan pikirkan lalu dengan sebuah sikap atau tindakan dengan segala yang penulis miliki baik melalui jiwa, perasaan maupun pikiran lalu penulis mengekspresikannya di atas kanvas.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan ini adalah sebagai pertanggungjawaban penciptaan karya seni (lukisan) yang dipersiapkan sebagai persyaratan mengakhiri strata satu di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Adapun tujuan penciptaan karya seninya adalah mengekspresikan keindahan berbagai pose wanita kedalam karya lukisan.

Selain itu, penulis bermaksud memperkenalkan karya-karya penulis melalui segi-segi keindahan menurut pandangan penulis yang berhubungan dengan nilai-nilai artistik yang dapat diamati langsung dari segi teknis, pemilihan

tema, bentuk, komposisi, maupun pewarnaannya, manfaat bagi penulis mempertajam kepekaan estetik dan bagi orang lain (pengamat) diharapkan dapat memperkaya seni lukis Indonesia khususnya yang memiliki ide tentang pelukis wanita.

